

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada Bab IV maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data yang didapat dari 250 responden Kelompok Etnik Minangkabau dan 250 responden kelompok etnik Batak didapat bahwa strategi yang paling banyak digunakan kelompok etnik Minangkabau dan kelompok etnik Batak adalah strategi integrasi (*mean* 3,926)
2. Perilaku akulturasi yang ditunjukkan oleh kedua kelompok etnik antara lain , menghabiskan waktu senggang, waktu pulang kuliah bersama dengan teman asal dari daerah yang sama atau Sunda atau pendatang lain memiliki *mean* yang tinggi dalam pertemanan dengan teman dari kelompok etnik yang sama (*mean* 4,132). Untuk kegiatan tradisi budaya yang diikuti yang memiliki *mean* tertinggi adalah dalam hal kegiatan tradisi budaya etnik asli (*mean* 4,344)
3. Berdasarkan hasil pengolahan data didapat bahwa perbandingan antara *Mean integration strategy* ($\alpha= 0,687$), *Mean domain social activities* ($\alpha=0,138$), pada *domain cultural traditions* ($\alpha=0,530$), pada *domain friends* ($\alpha=0,462$), dan *mean* perilaku akulturasi dalam hal pertemanan dengan etnik asli berdasarkan *gender* setiap kelompok etnik (*Minang* $\alpha= 0,117$). Dari data tersebut tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelompok etnik Minangkabau dan Batak. Tetapi hasil perbandingan *mean domain language* ($\alpha=0,021$), perilaku akulturasi dalam hal pertemanan dengan kelompok etnik yang sama ($\alpha=0,004$) dan perilaku akulturasi dalam hal kegiatan tradisi budaya yang diikuti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok etnik Minangkabau dan Batak ($\alpha=0,000$).

4. Berdasarkan hasil pengolahan data didapat bahwa perbandingan berdasarkan *gender* antara *mean integration strategy* ($\alpha=0,515$), *mean domain social activities* ($\alpha=0,948$), *mean domain cultural traditions* ($\alpha=0,287$), *mean domain friends* ($\alpha=0,573$), dan *mean* perilaku akulturasi dalam hal kegiatan tradisi budaya etnik asli yang diikuti ($\alpha=0,658$) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Namun, hasil perbandingan *mean domain language* ($\alpha= 0,019$), *mean* perilaku akulturasi dalam hal pertemanan dengan kelompok etnik yang sama ($\alpha= 0,001$), *mean* perilaku akulturasi dalam hal pertemanan berdasarkan *gender* pada kelompok etnik Batak ($\alpha= 0,003$). Dari data tersebut terlihat bahwa di beberapa hasil uji statistik dalam penelitian ini antara laki-laki dan perempuan menunjukkan sikap dan perilaku akulturasi yang berbeda.

5.2 Saran

Menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dan juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini :

1. Dari hasil penelitian ini antara mahasiswa perantau Kelompok Etnik Minangkabau dan Batak memilih strategi yang sama yaitu integrasi dalam menghadapi perbedaan budaya selama di Kota Bandung, maka diharapkan para mahasiswa perantau ini tetap mempertahankan strategi tersebut sehingga dalam proses penyelesaian studinya di Kota Bandung tidak mengalami hambatan budaya atau masalah-masalah yang berkaitan dengan tradisi budaya. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi budaya etnik asli (Minangkabau atau Batak) tetapi juga mau beradaptasi dengan nilai-nilai dari tradisi budaya kelompok etnik Sunda.
2. Dari hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok etnik Minangkabau dan Batak dalam strategi akulturasi yang dipilih, hal ini terjadi karena kedua kelompok etnik ini memiliki latar belakang budaya yang sama yaitu keduanya berasal dari tanah Sumatera sehingga memiliki penghayatan yang sama terhadap perbedaan yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa menggunakan dua kelompok etnik yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.